

PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

(Studi pada Bank Syariah di Negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam
pada Tahun 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FIRHAN OKTAVIAN WIJAYA
NIM. 12030115140141

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Firhan Oktavian Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140141

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN
KINERJA PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi
pada Bank Syariah di Negara Indonesia,
Malaysia, dan Brunei Darussalam pada Tahun
2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 1 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Firhan Oktavian Wijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140141

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

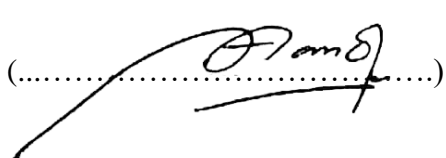
Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN
KINERJA PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi
pada Bank Syariah di Negara Indonesia,
Malaysia, dan Brunei Darussalam pada Tahun
2013-2017)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 19 Februari 2019

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (..........)

2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (..........)

3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (..........)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Firhan Oktavian Wijaya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH: STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI NEGARA INDONESIA, MALAYSIA, DAN BRUNEI DARUSSALAM PADA TAHUN 2013-2017” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Firhan Oktavian Wijaya)

NIM : 12030115140141

MOTO DAN PERSEMBAHAN

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ إِنَّ الْبِرَّ
يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رواه البخارى ومسل)

“Dari Abdullah ibn Mas’ud, dari Rasulullah SAW, bersabda: “Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga” (HR. Bukhari dan Muslim)”

Kebenaran sekecil apapun adalah kebenaran, kejujuran sesakit apapun adalah kejujuran.

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Mami dan Papi yang telah berjuang keras untuk memberikan yang terbaik bagi anaknya, dan memberikan dukungan dan didikan kepada penulis hingga saat ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari kinerja sosial yang berupa penyaluran dana zakat dan pinjaman qardh serta pengaruh dari kinerja pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* berupa *mudarabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah. Variabel dependen penelitian yaitu profitabilitas bank syariah yang diukur dengan ROA dan ROE.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perbankan syariah di 3 (tiga) negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Total sampel yang digunakan adalah sebanyak 18 perbankan syariah dalam kurun waktu 2013-2017 dengan total sampel 86 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS).

Hasil analisis menunjukkan hasil bahwa variabel kinerja sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan variabel kinerja pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

Kata Kunci : Kinerja Sosial, Zakat, Qardh, Kinerja Pembiayaan, Mudarabah, Musyarakah, Profitabilitas, ROA, ROE.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of social performance in the form of zakat and qardh loans and the effect of profit and loss sharing based financing performance in the form of mudarabah and musyarakah on the profitability of Islamic banks. The dependent variable of the study is the profitability of Islamic banks as measured by ROA and ROE.

The population used in this research is all Islamic banking in 3 (three) countries, namely Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam. This research sample was selected using a purposive sampling method with certain criteria. The total sample used was 18 Islamic banks in the period 2013-2017 with a total sample of 86 samples. The method of analysis used in this research is Partial Least Square (PLS) analysis.

The results of the analysis show that social performance variables have a positive effect on the profitability of Islamic banks, while the financing performance variable has a negative effect on the profitability of Islamic banks.

Keywords : *Social Performance, Zakat, Qardh, Financing Performance, Mudharabah, Musyarakah, Profitability, ROA, ROE.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil Alamiin, puji beserta syukur tiada hentinya penulis panjatkan kepada Illahi Rabbi, Tuhan Semesta Alam, Allah SWT, yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, pertolongan, keridhoan yang tidak pernah terputus diberikan kepada penulis. Sholawat beriring salam semoga selalu tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW bagi keluarganya, sahabatnya, dan bagi seluruh umat muslim. Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA PEMBIAYAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi pada Bank di Negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam pada Tahun 2013-2017)” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, namun berkat doa, arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada :

1. Mami Heni Friyatna dan Ayah Muhtar, atas segala dukungan dan doa yang diberikan, yang telah memberikan segala kemampuan untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya dengan baik.

2. Papi Kimkim dan Umi Elia, atas segala doa dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan mulai dari kecil hingga saat ini.
3. Adik-adik tercinta Narzetta, Nayzilla, Nazril, Lita, dan Aldi atas motivasi yang diberikan.
4. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dengan sangat baik untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si., selaku Dosen Wali penulis selama berkuliah di FEB Undip.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf yang berada di FEB Undip, yang telah memberikan ilmu akademik dan non akademik yang sangat berharga dan berguna bagi penulis.
9. Keluarga besar (Alm.) Ndanang Kamnan Friyatna dan Liong Yoe Tjong, yang selalu memberikan cdanaan untuk meningkatkan motivasi penulis meraih apa yang telah dicita-citakan.
10. Puteri Permata Septyana Fauzi, yang selalu memberi dukungan, bantuan, motivasi, masukan, sharing, dalam kondisi apa pun.

11. Saudara sekaligus sahabat sejak kecil Dhimas Putra Nusa Ricardie beserta istri, yang selalu membantu penulis baik dalam keadaan senang maupun susah, teman berbagi cerita, teman perjalanan hidup.
12. Teman-teman kosan Damay Squad Gondang, Ajay, Daffa, Fauzan, Rafi, Helmi, Rizqi, Awalul, yang selalu menemani dan berbagi cerita pengalaman hidup.
13. Teman-teman sepermainan 9 maung, Ace, Elle, Fadhil, Rezal, Hafiz, Damar, Idam, Ryan, teman penggerak angkatan yang selalu siap untuk saling membantu untuk berbagai macam persoalan hidup dan perkuliahan.
14. Kakak-kakak dan rekan-rekan di KSEI kabinet BAHAGIA dan SERU, yang banyak memberikan pembelajaran dan pengalaman bagi penulis.
15. Panitia inti SEHATI 8 (*Sharia Economics Activity*), lindung, naufal, ruti, nadia, dhea, aab, panitia terdabest tahan banting, acara paling berkesan.
16. Teman-teman cokil Akuntansi Undip 2015, terutama mas Aryo, mas Yusril, yang setiap saat selalu berbagi pengalaman dan cerita terutama persoalan di perkuliahan dan organisasi.
17. Teman-teman dan adik-adik di Keluarga Mahasiswa Tasikmalaya (KMT Undip), atas kekeluargaan yang dirasakan selama ini.
18. Teman-teman KKN TIM II Undip Desa Barukan, ivan, lulu, ezara, rama, nakula, hania, rifani, dhifa, dinar, aisyah, dan ofi. Teman-teman tergokil dengan segala keributan dan keriwuhan tiap menjalankan proker atau rapat karang taruna tapi selalu berakhir dengan kegembiraan.

19. Keluarga besar Akuntansi Undip 2015, atas kebersamaan dan kekeluargaan selama menjalani masa perkuliahan yang sangat berkesan.
20. Semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, motivasi, bimbingan, dan doa yang diberikan.

Dengan kerendahan dan ketulusan hari semoga apa yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah disebutkan di atas kepada penulis dapat menjadi amal baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi bagi penulis di kemudian hari.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut danil dalam penyusunan skripsi ini dan semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 1 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori <i>Shariah Enterprise</i>	13
2.1.2 Profitabilitas	16
2.1.3 Kinerja Sosial	17
2.1.3.1 Zakat	17
2.1.3.2 Qardh	19
2.1.4 Kinerja Pembiayaan	20
2.1.4.1 <i>Mudarabah</i>	21
2.1.4.2 <i>Musyarakah</i>	21

2.2	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3	Kerangka Pemikiran	27
2.4	Pengembangan Hipotesis.....	28
2.4.1	Kinerja Sosial dan Profitabilitas Bank Syariah.....	28
2.4.2	Kinerja Pembiayaan dan Profitabilitas Bank Syariah	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.1.1	Profitabilitas	33
3.1.2	Kinerja Sosial	34
3.1.3	Kinerja Pembiayaan	35
3.2	Populasi dan Sampel.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	37
3.5	Metode Analisis.....	37
3.5.1	Uji Kualitas Data.....	38
3.5.1.1	Uji Validitas.....	38
3.5.1.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.5.2	Statistik Deskriptif	39
3.5.3	Uji <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	39
3.5.3.1	Rancangan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	40
3.5.3.2	Rancangan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	40
3.5.3.3	Diagram Jalur <i>Inner Model</i> dan <i>Outer Model</i>	41
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	42
3.5.4.1	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	42
3.5.4.2	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	42
3.5.4.3	Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Uji <i>Outer Model</i>	49
4.2.3	Uji <i>Inner Model</i>	52

4.2.4	Uji Hipotesis.....	53
4.2.4.1	Pengujian Hipotesis 1 (Kinerja Sosial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah)	53
4.2.4.2	Pengujian Hipotesis 2 (Kinerja Pembiayaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah)	54
4.3	Interpretasi Hasil	55
4.3.1	Kinerja Sosial dan Profitabilitas Bank Syariah.....	55
4.3.2	Kinerja Pembiayaan dan Profitabilitas Bank Syariah	57
BAB V PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Keterbatasan	60
5.3	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 <i>Purposive Sampling</i> Penelitian	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 <i>Correlation Matrix</i>	46
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Inner Model	49
Tabel 4.6 Hasil Pengujian F Square	50
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis	51
Tabel 4.8 Kesimpulan Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1 Diagram Jalur Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Outer Model.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A	65
LAMPIRAN B	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari sumber daya yang mereka miliki. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan menjadi hal yang penting bagi para *stakeholder* karena terkait dengan keuntungan yang akan mereka dapatkan ketika perusahaan mendapatkan laba (Gibson, 1991). Bagi perbankan, profitabilitas mencerminkan kinerja yang dilakukan oleh bank yang berfungsi sebagai pemberi sinyal kepada deposan terkait dengan keputusan untuk menarik atau menyimpan dana mereka di bank (Zarrouk, Ben Jedidia, dan Moualhi, 2016). Kinerja dari profitabilitas mencerminkan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, pengelolaan yang baik akan memberikan tingkat profitabilitas yang baik pula yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan laba dari tahun ke tahun (Menicucci dan Paolucci, 2016). Dalam konsep perbankan, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh produk yang terdapat di perbankan seperti produk pembiayaan yang disalurkan yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas (Rahayu dan Azizah, 2016).

Profitabilitas bank lazimnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang berfungsi sebagai salah satu bentuk pengukuran kinerja keuangan bank syariah. Semakin tinggi rasio profitabilitas diperoleh maka semakin tinggi perolehan keuntungan yang didapat oleh perbankan. Umumnya pengukuran profitabilitas bank dilihat dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity*

(ROE). Di mana ROA merupakan rasio yang melihat total laba yang diperoleh dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan ROE digunakan untuk melihat kemampuan modal yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba (Menicucci dan Paolucci, 2016).

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang telah berdiri cukup lama yaitu sekitar 400 tahun yang lalu, namun meskipun telah lama berdiri berbagai masalah di dalam lembaga keuangan masih terjadi hingga saat ini. Masalah yang terjadi di dalam lembaga keuangan mencakup banyak aspek, seperti terjadinya krisis di dalam lembaga keuangan itu sendiri sebagai akibat dari kesalahan atau kelalaian pengelolaan oleh manajemen termasuk pengelolaan penyaluran produk pembiayaan. Krisis yang terjadi di dalam lembaga keuangan ini menyebabkan terjadinya krisis kepercayaan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Hakimah, Ibrahim, dan Ismail, 2015).

Seiring dengan berkembangnya zaman serta terjadinya globalisasi dan liberalisasi terdapat warna baru dalam lembaga keuangan untuk menjadi alternatif bagi para *stakeholders* mengurangi krisis kepercayaan yang terjadi. Warna baru di dalam lembaga keuangan yaitu dengan terbentuknya lembaga keuangan baru yang lebih stabil dan kuat sehingga dapat membantu perekonomian mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi di dalam lembaga keuangan. Oleh karena itu, pada tahun 1970-an, lembaga keuangan Islam dibentuk sebagai wujud dari warna baru lembaga keuangan. Pembentukan lembaga keuangan Islam yang salah satunya berwujud sebagai perbankan syariah ini menjadi harapan baru untuk mengurangi

krisis kepercayaan yang terjadi di kalangan para *stakeholders* (Hakimah, Ibrahim, dan Ismail, 2015).

Perbankan syariah maupun konvensional, keduanya dikenal sebagai lembaga keuangan yang dibentuk untuk mencari keuntungan. Namun, perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus memerhatikan beberapa hal, seperti kegiatan bisnis yang dilakukan perbankan syariah harus sesuai dengan hukum syariah, penekanan mendasar dari hukum syariah ini adalah adanya pelarangan menggunakan suku bunga karena termasuk dalam riba. Hal lain yang dilarang oleh hukum syariah adalah kegiatan dari perbankan syariah harus terbebas dari *gharar* atau kegiatan yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, dan terbebas dari *maysir* atau spekulasi. Selain itu, perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan investasi tidak diperbolehkan untuk melakukan investasi yang dilarang oleh Al-Quran seperti investasi terhadap produk beralkohol, dan produk yang mengandung unsur daging babi (Zarrouk, Ben Jedidia, dan Moualhi, 2016).

Perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa dekade terakhir ini. Pertumbuhan perbankan syariah ini ditandai dengan meningkatnya aset global keuangan Islam menjadi \$1,9 triliun dolar AS pada tahun 2013, yang pada awalnya hanya \$150 miliar dolar AS pada pertengahan tahun 1990-an. Di kawasan Asia, perbankan syariah menawarkan potensi besar mengingat di kawasan Asia mempunyai populasi muslim yang cukup banyak sehingga dapat memfasilitasi perkembangan perbankan syariah dalam pengenalan dan distribusi produk layanan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah

yang cukup signifikan terjadi di kawasan Asia Tenggara yaitu negara Malaysia, Indonesia, dan Brunei Darussalam. Malaysia merupakan negara sebagai pemimpin global untuk layanan keuangan Islam dengan memegang sekitar 9% dari aset perbankan syariah. Sedangkan, Indonesia dan Brunei Darussalam relatif memiliki saham yang kecil namun pertumbuhan dan perkembangan regulasi terkait perbankan syariah memungkinkan kedua negara ini untuk membuat pertumbuhan perkembangan syariah yang pesat (KFH, 2013).

Di Indonesia, dilansir dari Bank Indonesia (2005), Bank Indonesia menggalakkan program bersama perbankan syariah untuk bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Program ini dikhususkan untuk mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah yang berada di perbankan syariah dengan harapan dapat memberikan sumbangsih solusi bagi permasalahan umat, terutama untuk pengentasan kemiskinan dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat umum, khususnya dapat menjadi pilar sosial ekonomi untuk mendukung sektor-sektor swasta maupun sektor-sektor publik demi peningkatan ekonomi nasional. Selain itu, menurut OJK (2017) perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang baik, di mana perkembangan ini ditandai dengan meningkatnya dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan pada tahun 2017 hingga mencapai 25 triliun.

Malaysia yang merupakan pemimpin perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara menunjukkan kinerja keuangan perbankan syariah yang semakin bertumbuh. Data dari Bank Nasional Malaysia menunjukkan bahwa pertumbuhan

perbankan syariah menuju ke arah penguatan aset dengan target mencapai 40% total aset perbankan pada tahun 2020. Untuk mencapai target tersebut Malaysia akan membuat kebijakan baru untuk menopang pertumbuhan perbankan syariah dan menguatkan kinerja keuangan bank syariah sehingga dapat lebih bersaing dengan perbankan konvensional.

Untuk negara Brunei Darussalam sejak 2011, aset perbankan syariah menyumbang sekitar 40% pangsa pasar domestik. Dengan besarnya sumbangan aset yang diberikan oleh perbankan syariah menunjukkan bahwa perbankan syariah di Brunei Darussalam mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sejak awal berdirinya pada tahun 1993. Pertumbuhan perbankan syariah ini ditunjukkan juga dengan adanya peningkatan profitabilitas bank syariah yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan mengalami stabilisasi paling kuat dalam menghadapi krisis yang terjadi pada tahun 2008. Perkembangan ini menjadikan perbankan syariah mampu lebih kompetitif dengan segala peluang dan tantangan yang dihadapi perbankan syariah sehingga perlu adanya penilaian kesehatan bank yang dapat dilakukan dengan penilaian terhadap profitabilitas bank syariah (Fitriani dan Rahman, 2018).

Pesatnya pertumbuhan perbankan syariah ini terlebih di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam, mengharuskan perbankan syariah untuk lebih responsif terhadap kepentingan para *stakeholders*, terlebih dengan membawa nama Islam, perbankan syariah diharapkan mampu untuk lebih bertanggung jawab secara sosial daripada perbankan konvensional, Hal inilah yang kemudian menjadi dasar

bahwa perbankan syariah harus meningkatkan kinerja sosial perusahaan (Mallin, Hisham, dan Ow-Yong, 2014).

Kinerja sosial merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari harapan masyarakat terhadap perilaku perusahaan. Secara etimologis praktik pertanggungjawaban sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan yang harus ditunaikan kepada masyarakat. Di mana, menurut hukum Syariah, konsep secara etimologis ini senada dengan konsep zakat. Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan kepada masyarakat, khususnya zakat diberikan kepada mereka yang membutuhkan secara materi yang berfungsi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini, zakat tidak hanya terbatas pada kewajiban seorang individu melainkan lebih luas sebagai kewajiban suatu organisasi masyarakat ataupun perusahaan yang telah menghasilkan keuntungan atau penghasilan (Javaid dan Al-Malkawi, 2018).

Selain menggunakan zakat sebagai media pelaksanaan kinerja sosial bagi perbankan syariah, terdapat juga dana qardh. Qardh merupakan dana amal atau sumbangan sukarela yang diperoleh dari infak, kegiatan amal, sedekah, denda, dan pendapatan non halal. Dana qardh merupakan pinjaman tanpa bunga atau riba sehingga dana qardh dapat menjadi media pelaksanaan kinerja sosial perusahaan yang sesuai dengan hukum syariah (Abdullah, 2015). Berkaitan dengan kinerja sosial di perbankan syariah, salah satu fungsi dari perbankan syariah dalam paradigma akuntansi Islam adalah sebagai penyedia jasa sosial, di mana penyediaan jasa sosial oleh bank syariah ini mencantumkan zakat dan qardh sebagai media pelaksanaan jasa sosial (Antonio, 2001). Penggunaan dana zakat dan qardh sebagai

kinerja sosial diyakini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah, sebagaimana menurut Fitriani dan Rahman (2018) menyebutkan bahwa dengan adanya penyaluran dana zakat dan qardh diharapkan dapat membantu meningkatkan citra perusahaan untuk menarik minat *stakeholders* untuk mengamanahkan dananya di perbankan syariah.

Dalam kajian teoritis, *Shariah Enterprise Theory* (SET) menyebutkan bahwa fungsi utama manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah (*'abd Allah*). Konsep teori ini menjelaskan bahwa manusia harus tunduk kepada Allah dengan cara menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah diperintahkan oleh Allah. Kewajiban-kewajiban tersebut akan menjadikan suatu kesejahteraan di dunia dan seluruh alam semesta. Kesejahteraan haruslah dapat dirasakan oleh seluruh makhluk khususnya manusia. Oleh karena itu, dana zakat dan qardh dapat menjadi suatu media untuk menjalankan kewajiban sebagai *'abd Allah* untuk kesejahteraan manusia (Mulawarman, 2009).

Pertumbuhan perbankan syariah yang cukup signifikan telah menciptakan pandangan kontemporer terkait kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perbankan syariah. Pandangan pertama datang dari para sarjana Islam progresif yang berpendapat bahwa perbankan syariah tidak perlu menciptakan produk serupa dengan perbankan konvensional, melainkan hanya perlu mengubah hal yang sekiranya diperlukan agar produk dari perbankan konvensional sesuai dengan ketentuan syariah. Pandangan sebaliknya datang dari para sarjana yang menentang praktik bank konvensional, pandangan ini berpendapat bahwa perbankan syariah seharusnya berperan sebagai distributor kekayaan melalui produk-produk yang

mereka keluarkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat (Mallin, Hisham, dan Ow-Yong, 2014).

Produk-produk yang dimiliki oleh perbankan syariah haruslah sesuai dengan kaidah syariah. Selain itu, dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat, produk dalam perbankan syariah haruslah sesuai dengan fungsi utama manusia sebagai *'Abd Allah*. Fungsi *'Abd Allah* ini direfleksikan menjadi wakil Allah di muka bumi (*Khalifatullah fil ardh*), yaitu kewajiban untuk menjalankan seluruh aktivitasnya baik dalam bentuk materi, batin, dan spiritual harus sesuai dengan kaidah syariah. Dengan demikian, perbankan syariah haruslah memenuhi kaidah syariah terhadap segala sesuatu yang diterima, diproses, dan didistribusikan, seperti produk yang dikeluarkan bebas riba (Mulawarman, 2009).

Produk perbankan syariah yang paling banyak digunakan adalah produk pembiayaan. Produk pembiayaan yang banyak digemari oleh masyarakat yaitu produk dengan sistem *profit and loss sharing* atau bagi hasil seperti, *mudarabah* dan *musyarakah*, di mana dalam kontrak *mudarabah* pihak perbankan menyediakan modal sepenuhnya dan pihak mitra melakukan kontribusi untuk mengelola modal sebagai imbalannya, pihak bank akan mendapatkan persentase keuntungan yang telah disepakati, sedangkan *musyarakah* adalah akad di mana pihak mitra dan pihak bank mengeluarkan modal dengan proporsi tertentu dan pembagian keuntungan dan kerugian dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak (Antonio, 2001). Keunikan dan keistimewaan yang dimiliki oleh kedua produk ini adalah produk yang bebas bunga, di mana produk ini memungkinkan untuk menjalankan kewajiban agama yaitu menghindari riba dan sekaligus untuk memperoleh

keuntungan (A. Samad dan Hassan, 2000). Dengan adanya penyaluran pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* ini diharapkan dapat memberi keuntungan bagi perbankan syariah, sehingga kinerja dari pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

Pengaruh kinerja sosial dan kinerja pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah kemudian menjadi topik yang menarik, mengingat hasil penelitian terdahulu menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian mengenai kinerja sosial dan kinerja pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian sejenis dilakukan oleh (Puspasari dan Mawardi 2014) dengan menggunakan *mudarabah-musyarakah ratio* (MMR), *zakat ratio*, dan *qardh ratio* menunjukkan hasil bahwa pembiayaan MMR dan zakat berpengaruh positif terhadap laba bersih bank umum syariah. Sedangkan, pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada bank umum syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Menne (2016) menyebutkan bahwa dana zakat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, namun dana *qardh* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil penelitian lain didapatkan dari hasil penelitian dari Afkar (2017) dan Amirah dan Budi Raharjo (2014) menyebutkan bahwa dana zakat dan dana *qardh* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil penelitian dari Fitriani dan Rahman (2018) menyebutkan bahwa dana zakat, *qardh* dan *murabahah* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, *mudarabah* dan CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Adanya celah penelitian yang terjadi karena inkonsistensi hasil penelitian yang meneliti terkait dengan kinerja sosial dan kinerja pembiayaan perbankan syariah membuat minat untuk melakukan penelitian ini menarik untuk dilakukan. Penelitian ini merupakan replikasi model penelitian dari Fitriani et al. (2018) yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari kinerja sosial dan kinerja pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah dengan menggunakan zakat dan qardh sebagai ukuran kinerja sosial serta *mudarabah*, dan *musyarakah*, sebagai ukuran dari kinerja pembiayaan, sedangkan profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA dan ROE, karena rasio dari ROA dan ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ROA dan ROE maka mengindikasikan baiknya suatu kinerja bank (Zarrouk, Ben Jedidia, dan Moualhi, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka secara umum uraian dari permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja sosial berpengaruh positif terhadap profitabilitas ?
2. Apakah kinerja pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja sosial terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja pembiayaan terhadap profitabilitas bank syariah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis, kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai tambahan untuk memperdalam teori *shariah enterprise* mengenai pengaruh dari kinerja sosial dan kinerja pembiayaan terhadap profitabilitas khususnya di bank syariah. Selain itu, penelitian ini memiliki kegunaan sebagai tambahan sumber rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis di kemudian hari.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen perbankan syariah sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kinerja sosial, kinerja pembiayaan, dan profitabilitas bank.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Bab I, yaitu pendahuluan, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, yaitu telaah pustaka, bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan serta menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi rujukan. Bab

ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bab III, yaitu metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan mengenai persiapan untuk melaksanakan penelitian seperti menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari definisi operasional masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, cara pengumpulan data serta menjelaskan mengenai metode analisis. Bab IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek dalam penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil dari penelitian. Yang terakhir adalah bab V, yaitu penutup, dalam bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam melakukan penelitian, serta saran atas penelitian.